

PELATIHAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI KOMPUTER UNTUK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PESAWARAN

Hendra Kurniawan¹, Sri Karnila², Neni Purwati³

¹²³Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

e-mail : hendra.kurniawan@ darmajaya.ac.id, srikarnila_dj@ darmajaya.ac.id,
nenipurwati87@ darmajaya.ac.id,

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge to the students of Al Hidayah Islamic Boarding School about the use of information technology to improve students' abilities such as computer introduction training, network introduction, introduction to the digital Al-Qur'an so as to assist in completing school assignments. In the implementation of this service, it is completed in three stages, namely preparation, implementation, reporting. Preparation is done by conducting an initial survey to find out what the students need in teaching activities in class. Implementation of the training, using the lecture method, namely the presentation technique, accompanied by questions and answers from the participants. This activity was carried out at the Al Hidayah Islamic Boarding School which was attended by around 20 students. At the reporting stage, after the completion of this service activity an activity report is made. This activity was carried out for 1 day, on May 10, 2018 starting at 08.00 - 16.00 WIB, at the Al Hidayah Islamic Boarding School. Based on the results of the activities that have been carried out, the students looked very enthusiastic in following every material presented by the service team as evidenced by the many questions asked during the training.

Keywords — Introduction to Computers, Introduction to Networking, Digital Al-Quran

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para santri Pondok Pesantren Al Hidayah tentang penggunaan teknologi komputer agar meningkatkan kemampuan santri dengan mengadakan pelatihan pengenalan komputer, pengenalan jaringan, pengenalan Al-Qur'an digital sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Pada pelaksanaan pengabdian ini diselesaikan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dilakukan dengan survey awal pada sekolah sasaran untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan para santri dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tahap pelaksanaan diterapkan metode ceramah dengan teknik presentasi, diselingi dengan tanya jawab dari peserta. Kegiatan ini dilakukan pada Pondok Pesantren Al Hidayah yang dihadiri sekitar 20 orang santri selama 1 hari, pada tanggal 10 Mei 2018 mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Tahap pelaporan, setelah kegiatan pengabdian ini selesai dilanjutkan proses pembuatan laporan kegiatan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa para santri sangat senang dalam mengikuti semua materi yang disampaikan oleh tim pengabdian yang dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan saat pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci — Pengenalan Komputer, Pengantar Jaringan, Al-quran Digital

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia bahwa pesantren diakui keberadaannya, yang terdapat pada pasal 30 ayat 4 bahwa “Pendidikan keagamaan berbentuk Pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis”. Selain itu dijelaskan juga bahwa pesantren berguna sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan santrinya menjadi bagian masyarakat yang memahami untuk menjalankan syariat dan ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama (tafaqquh fiddin)[1]. Pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam sebagai pelopor yang membantu keberlangsungan sistem pendidikan nasional, yang selama ini tidak perlu diragukan lagi keterlibatannya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus menghasilkan kader-kader intelektual yang siap untuk menerapkan kemampuan keilmuannya di tengah-tengah masyarakat[2]. Pondok pesantren merupakan tempat yang digunakan untuk mengaji sambil sekolah[3]. Berdasarkan kurikulum atau sistem pendidikan yang dijalankan, pesantren mempunyai 3 jenis anatara lain: pesantren tradisional atau salaf, pesantren modern, dan pesantren komprehensif[4]. Pesantren tradisional/salaf merupakan pesantren yang masih melestarikan pembelajaran seperti aslinya dengan menjalankan pola pengajaran dari kitab yang ditulis oleh ulama masa abad ke-15 berbahasa Arab, dan menerapkan sistem halaqah atau mangaji tudang di masjid untuk menghafal, dari segi metodologi cenderung kepada terciptanya santri yang menerima dan memiliki ilmu hanya terbatas pada apa yang diberikan kyai dikenal dengan metode klasik[1]. Pesantren modern merupakan pengembangan dari pesantren tradisional atau salaf, karena pendekatannya masih mencakup seluruh sistem pembelajaran klasik. Perbedaannya terlihat dalam penerapan sistem pembelajaran modern, terutama dalam penggunaan ruang kelas untuk pembelajaran, baik dalam format madrasah maupun sekolah. Pesantren ini mengadopsi kurikulum nasional sebagai dasar Pendidikan [5]. Para kyai berperan sebagai koordinator dalam menjalankan proses pembelajaran dan juga sebagai pengajar di kelas. Perbedaannya dengan sekolah dan madrasah terletak pada penekanan yang lebih kuat pada pendidikan agama Islam dan bahasa Arab sebagai bagian utama dari kurikulum local [1]. Pesantren komprehensif merupakan kombinasi sistem pendidikan dan pengajaran yang menggabungkan unsur klasik dan modern. Metode pengajaran kitab kuning diterapkan dengan cara sorongan, bandongan, dan wetonan, biasanya dilakukan pada malam hari setelah shalat Maghrib dan shalat Subuh. Proses pembelajaran klasikal, mirip dengan yang dilakukan di madrasah atau sekolah umumnya, berlangsung pada pagi hingga siang hari [5].

Penggunaan teknologi komputer merupakan pertanda modernisasi yang membuat perubahan pada semua sudut kehidupan manusia. Di era digital yang sangat canggih dimana informasi sangat mudah di dapat dan sangat melimpah[6]. Mesin berperan lebih besar dibandingkan menggunakan peran manusia, seperti penggunaan peralatan “kertas dan pulpen” yang kini jarang sekali digunakan, karena saat ini peralatan tersebut sudah digantikan oleh teknologi terutama pada pekerjaan yang ada di dunia perkantoran, sehingga meningkatkan kemampuan untuk menciptakan organisasi yang lebih baik dan mengelolanya dengan tingkat efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang semakin tinggi sebagai media untuk mencapai berbagai tujuan yang telah ditentukan dan menjadi tantangan utama yang harus dihadapi oleh seluruh umat manusia di masa yang akan datang[7][8]. Era digital yang dikenal juga sebagai era revolusi industri 4.0 menunjukkan tampilan baru pada interaksi sosial masyarakat modern, perkembangan teknologi komputer yang cepat dan kompetisi sangat kompetitif pada kehidupan ini

menjadi tantangan tersendiri bagi pesantren agar mampu mencetak generasi dengan sumber daya yang mapan dan dapat bersaing ketat dalam pentas global[1].

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi komputer kepada para santri Pondok Pesantren Al Hidayah agar meningkatkan kemampuan santri melalui pelatihan pengenalan komputer, pengantar jaringan, pengenalan alqur'an digital sehingga membantu dan mendukung penyelesaian tugas-tugas sekolah dan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di kehidupan yang akan datang.

II. MASALAH

Permasalahan yang ada pada Pondok Pesantren Al Hidayah Tanah Kusir Pesawaran Lampung adalah sebagai berikut:

1. Masih mengadopsi dan menerapkan metode pesantren tradisional/salaf
2. Adanya prinsip teknologi komputer dapat mengganggu hafalan Al-Quran bagi santri
3. Belum mengenal teknologi komputer dalam sistem pembelajarannya

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan bagi Santri di lingkungan Pondok Pesantren Al Hidayah dengan metode yaitu memberikan pelatihan untuk peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang teknologi komputer, yang dilaksanakan dalam 1 hari pada tanggal 10 Mei 2018 pukul 08.00-16.00 WIB di Aula Pondok Pesantren Al Hidayah dan dihadiri sekitar 20 santri. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi Pelatihan Pengenalan Komputer, Pengenalan Jaringan dan pengenalan Al-Qur'an Digital. Berikut ini adalah tabel jadwal penyampaian materi pelatihan :

Tabel 1. Jadwal Penyampaian Materi Pelatihan

Jam	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Pengenalan Komputer	Hendra Kurniawan, S.Kom., M.TI
10.00 – 12.00	Pengenalan Jaringan	Sri Karnila, S.Kom., M.Kom
13.00 – 15.00	Alqur'an Digital	Neni Purwati, S.Kom., M.TI
15.00 – 16.00	Sharing Session dan Game	All Tim dan Santri

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan aktivitas pelatihan pada Pondok Pesantren Al Hidayah yang diperuntukkan bagi santri-santri dengan memberikan pelatihan pengenalan teknologi komputer diterima dengan baik oleh pihak pesantren, dapat dilihat dengan banyaknya santri yang bertanya tentang materi dan cara penggunaan perangkat saat santri menerima materi ataupun saat sesi tanya jawab, mengingat materi pelatihan ini merupakan hal yang baru bagi para santri. Pelatihan ini sangat berguna dan sangat penting, karena ternyata masih banyak santri yang belum mengenal dan belum pernah memanfaatkan teknologi komputer pada kehidupan sebelumnya.

Acara kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Al Hidayah dengan foto sebagai berikut:



Gambar 1 Pembukaan Acara oleh Pengurus Pondok Al Hidayah

Dilanjutkan dengan kegiatan utama pengabdian ini adalah penyampaian materi pelatihan seperti pada gambar berikut:



Gambar 2 Pemaparan Materi Pelatihan

Selama kegiatan pemaparan materi berlangsung, santri boleh langsung menyampaikan pertanyaan sehingga terhindar dari lupa dari apa yang ingin diketahui. Bagitupun pemateri bisa langsung memberikan jawabannya, sehingga kegiatan berjalan dengan efektif. Berikut gambar suasana saat para santri menyimak materi pelatihan:



Gambar 3 Para Santri Menyimak Materi Pelatihan

Setelah semua materi pelatihan selesai disampaikan, dan acara sharing session berakhir, dilakukan foto bersama antara Tim Pengabdi dan Santri seperti pada gambar berikut:



Gambar 4 Foto Bersama Tim Pengabdi dan Para Santri

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pelatihan kepada para santri Pondok Pesantren Al Hidayah dapat dibuat beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut;

1. Kegiatan ini telah berdampak positif pada para santri untuk meningkatkan kemampuan personal.

2. Kegiatan yang diberikan dalam pengabdian ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Untuk para santri disarankan hendaknya terus menerus dan secara berkelanjutan belajar untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi komputer sebagai sarana belajar dan berkomunikasi, sehingga mampu menghadapi persaingan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Athoillah and E. R. Wulan, "Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0," 2019, [Online]. Available: <http://iainkediri.ac.id/prosiding/index.php/pascasarjana/article/view/14/13>.
- [2] E. L. Mulyani, L. R. R., and A. N. M., "Pemanfaatan Teknologi komputer Dalam Rangka Pengembangan Sdm Yang Unggul Dan Berkualitas Pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/1886/1048>.
- [3] S. D. A. Febriani, R. E. Rachmanita, and M. I. Nari, "Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Berbasis Teknologi komputer Guna Terbentuknya Pondok Mandiri Energi Di Pp. Nurussalam Ambulu Jember," 2019, [Online]. Available: [file:///C:/Users/asus/Downloads/1732-Article Text-5851-1-10-20191211 \(1\).pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/1732-Article Text-5851-1-10-20191211 (1).pdf).
- [4] R. R. S. Wiranata, "Tantangan, Prospek, dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0," *J. Komun. dan Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://www.journal.stainsy.ac.id/index.php/almanar/article/view/99/94>.
- [5] M. B. Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura*. Jakarta: Pedoman Ilmu, 2001.
- [6] N. D. Afwiyana, Y. Amrozi, and T. Faliyah, "Langkah Cerdas Bermedia Sosial Di Kalangan Santri Milenial," *SAINTEKBU J. Sains dan Teknol.*, vol. 11, no. 2, 2019, [Online]. Available: http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/1880/1/Yusuf_Amrozi_Langkah_cerdas_bermedia_sosial_di_kalangan_santri_milenial.pdf.
- [7] H. F. Siagian, *Peran dan Tanggung Jawab Jurnalis Muslim*. 2014.
- [8] A. Maddinsyah, I. Fauzi, and A. Barsah, "Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan - Banten," *J. Pengabdi. DHARMA LAKSANA Mengabdi Untuk Negeri*, vol. 1, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/view/2426/1920>.